HUBUNGAN ATTACHMENT ORANGTUA DENGAN KEMANDIRIAN SISWA SMP NEGERI 9 PADANG SIDEMPUAN

¹Rina Sari Lubis, ²Nor Mita Ika Saputri, ³Vitria Larseman Dela
Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
normita.ika@um-tapsel.ac.id

Abstract: *In adolescence, there are several developmental tasks that must be faced, namely the development of independence. The role of parents is inseparable from the formation of adolescent independence, because there is an emotional bond between parents and adolescents. Emotional bonds that last for a long time are called attachments. This study aims to determine the relationship between parental attachment and student independence at SMP Negeri 9 Padang Sidempuan with a total of 141 students as subjects. The sampling technique in this study was the cluster sampling technique for collecting data in this study using a psychological scale, namely the attachment scale and the independence scale, with the Pearson product moment correlation test analysis technique with the help of SPSS 23 for windows. The results showed that there was a relationship between parental attachment and student independence at SMP Negeri 9 Padang Sidempuan with a value of 1.000 to 0.048 ($p < 0.05$). That is, the higher the attachment of adolescents with their parents, the higher the independence of adolescents.*

Keywords: *Attachment, independence*

Abstrak: Pada masa remaja, terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus dihadapi, yaitu perkembangan kemandirian. Peran orangtua tidak terlepas pada pembentukan kemandirian remaja, karena adanya suatu ikatan emosional Antara orangtua dengan remaja. Ikatan emosional yang bertahan dalam jangka waktu yang lama disebut dengan kelekatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *attachment* orangtua dengan kemandirian siswa SMP Negeri 9 Padang Sidempuan dengan jumlah subjek sebanyak 141 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling* pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi, yaitu skala kelekatan dan skala kemandirian, dengan teknik analisa uji korelasi pearson *product moment* dengan bantuan *SPSS 23 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan *attachment* orangtua dengan kemandirian siswa SMP Negeri 9 Padang Sidempuan dengan nilai 1.000 dengan 0,048 ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi kelekatan remaja dengan orangtua, maka semakin tinggi pula kemandirian remaja.

Kata kunci: Kelekatan, kemandirian

PENDAHULUAN

Remaja adalah makhluk sosial yang memang tidak bisa hidup sendiri dan selalu bergantung pada bantuan orang lain terutama orang tuanya. Kecanduan remaja berlangsung hingga waktu tertentu. Namun, terkadang remaja perlahan melepaskan diri dari ketergantungannya pada orang lain, terutama orang tuanya, dan menjadi individu yang

mandiri. Perubahan ini merupakan proses evolusi yang juga dialami oleh semua manusia remaja (Yanuar, 2016). Menurut Hurlock, (dalam Vitria Larseman Dela, dkk 2021). Peran orang tua juga harus dapat membimbing keluarganya dalam mengatur rumah tangga sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada remajanya, dan orang tua juga harus memiliki sikap demokratis. Orang tua

hendaknya tidak memaksakan kehendaknya kepada anak remajanya, agar remaja tidak merasa tertekan. Orang tua harus memahami, memahami dan memberikan kasih sayang dan perhatian penuh. Orang tua berperan penting dalam pendidikan dan membina karakter anak serta dalam mendorong kemandiriannya. Pendidikan pertama yang diterima seorang anak sebelum pendaftaran formal adalah pendidikan keluarga (Nor Mita Ika Saputri, dkk, 2021). Kemandirian sebagai proses mengurangi ketergantungan pada orang tua. Hal ini terjadi karena individu merasa perlu berdiri sendiri dan mengambil keputusan sendiri. Sedangkan Mu'tadin (dalam Yessica, 2018) menyatakan bahwa kemandirian berarti suatu keadaan dimana seorang individu dapat mengambil keputusan, berinisiatif dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan. Dalam proses melepaskan, anak harus belajar dan melatih untuk memilih, merencanakan, mengambil keputusan, menentukan kehendaknya, memenuhinya dan bertanggung jawab, sehingga anak dapat meninggalkan ketergantungannya pada orang atau orang lain. pada orang tuanya. Kelekatan (*attachment*) menurut Bowlby (dalam Nurul Hidayah & Sara Palila, 2018) adalah hubungan atau interaksi antara dua orang yang merasa sangat terhubung satu sama lain dan yang masing-masing melakukan beberapa hal yang mendukung hubungan tersebut. Kelekatan menurut (Harri Kurniawan, dkk, 2022) adalah ikatan emosional yang dikembangkan anak-anak ketika mereka berinteraksi dengan orang-orang penting dan

istimewa dalam hidup mereka, biasanya orang tua. Kelekatan adalah ikatan antara anak dan orang tua yang ditandai dengan keterikatan emosional dan perasaan yang kuat.

METODE

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di SMP Negeri 9 Padang Sidempuan. Adapun waktu penelitian ini kurang lebih 2 bulan setelah pelaksanaan seminar proposal atau surat keterangan penelitian dikeluarkan oleh fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah tapanuli selatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih serta sejauh mana suatu variabel berhubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel kelekatan (X) dan variabel kemandirian (Y).

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII dan IX SMP Negeri 9 Padang Sidempuan yang berjumlah 219 siswa, data populasi digambarkan pada tabel dibawah ini

No	Kelas	Jumlah
1	VII	21 siswa
2	VII	23 siswa
3	VII	22 siswa
4	VII	23 siswa
5	VII	23 siswa
6	IX	20 siswa
7	IX	21 siswa
8	IX	23 siswa
9	IX	21 siswa
10	IX	22 siswa
Jumlah		219

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional. Untuk menganalisis hasil penelitian, peneliti menggunakan angka yang didiskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik.

Uji normalitas dilakukan supaya mendapatkan kepastian apakah data mempersyaratkan distribusi normal sehingga dapat ditetapkan dengan teknik statistik.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.17736499
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.067
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa pada kedua variabel memiliki signifikansi > 0,05 yaitu kemandirian sebesar 0,070 dan kelekatan sebesar 0,092, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel tersebut normal. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. hubungan yang linier.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kelekatan * Kemandirian	Between Groups (Combined)	2610.408	29	90.014	1.077	.378
	Linearity	93.955	1	93.955	1.124	.291
	Deviation from Linearity	2516.452	28	89.873	1.076	.381
Within Groups		9274.911	111	83.558		
Total		11885.319	140			

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat pada kolom *Devination From Linearty*, nilai yang didapatkan adalah 0,381 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa memang terdapat hubungan yang linier Antara variabel kemandirian dan variabel kelekatan. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen) pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya 1 *test anova*.

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.832	1	280	.029

Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan SPSS dengan uji levene. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,029. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka keputusan ini menghasilkan distribusi data homogen. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0

Uji validitas data try out kemandirian dan kelekatan menggunakan product moment. Berdasarkan perhitungan kemandirian data 30 item valid dan 20 tidak valid dan gugur sedangkan untuk data try out kelekatan data 34 valid dan 16 item tidak valid dan gugur.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Kemandirian Siswa (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	31

Kelekatan Orangtua (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	34

Dari pengujian reliabilitas dalam tabel diatas menunjukkan variabel X dan Y Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau tidak.

Correlations

		Kelekatan Orangtua	Kemandirian Siswa
Pearson Correlation	Kelekatan Orangtua	1.000	.141
	Kemandirian Siswa	.141	1.000
Sig. (1-tailed)	Kelekatan Orangtua	.	.048
	Kemandirian Siswa	.048	.
N	Kelekatan Orangtua	141	141
	Kemandirian Siswa	141	141

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kemandirian terhadap kelekatan sebesar 0,048. Hal ini menunjukkan hubungan

yang signifikan antara variabel kemandirian (X) dengan variabel kelekatan (Y) karena signifikansi keduanya kurang dari 0,05, dimana 0,05 merupakan signifikansi yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelekatan dengan orangtua terhadap kemandirian pada siswa SMP Negeri 9 Padang Sidempuan. Dalam hal ini hasil hipotesis, hasil hipotesis H₁ diterima dan hubungan yang dihasilkan positif dan kuat. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi kelekatan terhadap kemandirian Siswa 0,048 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dan untuk melihat hubungan yang terjadi pada kategori kuat atau lemah, dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* dari nilai kedua variabel bernilai 1.000. Nilai tersebut membuktikan ada hubungan yang kuat yang terjadi antara kelekatan terhadap kemandirian dan sebaliknya. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kelekatan remaja dengan orangtuanya, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian remaja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Hasil penelitian korelasi diperoleh sebesar 0,400 dengan signifikansi 0,000 dimana dengan arti terdapat hubungan *attachment*

- orangtua dengan kemandirian siswa SMP Negeri 9 Padang Sidempuan.
2. Hasil penelitian hipotesis yang dilakukan berdasarkan variabel kelekatan orangtua dengan kemandirian siswa bahwa yang paling tinggi 1.000 atau paling berpengaruh adalah merasa aman dan keyakinan bahwa sosok orangtua dapat membantu atau memenuhi kebutuhan dan keinginan anak.
- Yessy, (2019) *Hubungan pola Attachment dengan Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Pada Remaja* , Jurnal Psikologi, Vol. 12, no. 12, no. 2,1-12.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayah, N., & Palila, S. (2021). *Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu*. 5, 107–114. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2021>
- Kurniawan, H., Okfrima, R., & Putry, A. (2022). *Kelekatan Orangtua dengan Kemandirian Remaja pada Siswa MTsS*. 15(1), 37–42. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i1.142>
- N. , Mita, N., Saputri, I., Huda, R., Pulungan, S. M., & Arrasyd, H Siswa, B., Sma, D. I., Padangsidimpuan,. (2021). *HUBUNGAN KELUARGA SINGLE PARENT DENGAN KEMANDIRIAN pendidikan dan penanaman karakter anak , formal adalah pendidikan sebatas perasaan , akan tetapi juga menyangkut*. 6(1).
- Vitria Larseman., Harun Arrasyd, As.,maryadi.,(2021). *SESUAI DENGAN AJARAN ISLAM DIKELURAHAN WEK IV KAMPUNG*. 6(1), 40–46.
- Yanuar, Nunie Widieani. *PROFIL KEMANDIRIAN REMAJA BERDASARKAN TIPE KELEKATAN ORANG TUA: Studi Deskriptif tentang Kemandirian Remaja Berdasarkan Kelekatan Orang Tua Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2016/2017*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.